

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap  
Minat Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Irmawati M  
Universitas Sulawesi Barat  
Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, SH Talumung Majene Sulawesi Barat  
[irmawati.m@unsulbar.ac.id](mailto:irmawati.m@unsulbar.ac.id)

Irfan Yusuf  
Universitas Papua  
Jalan Gunung Salju Amban Manokwari Papua Barat, 98314  
[i.yusuf@unipa.ac.id](mailto:i.yusuf@unipa.ac.id)

Sri Wahyu Widyaningsih  
Universitas Papua  
Jalan Gunung Salju Amban Manokwari Papua Barat, 98314  
[s.widyaningsih@unipa.ac.id](mailto:s.widyaningsih@unipa.ac.id)

---

Received: 04/07/2022

Revised: 27/12/2022

Accepted: 27/12/2022

---

DOI:

Abstrak

Penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting karena sangat menentukan kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental* dengan menggunakan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini adalah 28 anak kelas 3 SD di Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Data hasil penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket minat belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan

inferensial. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar peserta didik pada saat *pretest* memperoleh nilai rata-rata adalah 47,10 dan minat belajar pada saat *posstest* adalah 56,25. Peningkatan minat belajar sebelum dan setelah penerapan model *Problem Based Learning* berdasarkan uji gain sebesar 0,4 berada dalam kategori sedang. Hasil uji Z (Wilcoxon) diperoleh signifikansi  $< 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, minat belajar

#### *Abstract*

*The use of learning models in the learning process is very important because it determines the quality of learning. The purpose of this study was to find out whether students' interest in learning was influenced by the Problem Based Learning (PBL) learning model. This research is a pre-experimental study using a one-group pretest-posttest design. The sample for this research was 28 grade 3 elementary school children in Soppeng Regency, South Sulawesi Province. Research data were collected using an interest in learning questionnaire. The data analysis technique used is descriptive and inferential analysis. The results showed that the students' interest in learning at the time of the pretest obtained an average score of 47.10 and the interest in learning at the time of the posttest was 56.25. Increased interest in learning before and after the application of the Problem Based Learning model based on a gain test of 0.4 is in the medium category. The results of the Z test (Wilcoxon) obtained a significance of  $<0.05$  so that it can be stated that the Problem Based Learning model has an effect on students' learning interest in thematic learning in elementary schools.*

*Keywords: Problem Based Learning, interest in learning*

#### A. Pendahuluan

Pendidikan telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Kurikulum KTSP diganti dengan kurikulum 2013 di bidang pendidikan. Modifikasi ini berdampak pada proses pembelajaran. Pembelajaran tematik digunakan dalam kurikulum 2013 dan menitikberatkan pada peserta didik dan pengajar sebagai fasilitator.

Pembelajaran tematik menekankan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk memperoleh

pengalaman langsung dan menemukan pengetahuan mereka sendiri saat mereka belajar. Peserta didik dapat memahami konsep materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipelajarinya melalui pengalaman langsung (Syarifuddin, 2017).

Menurut (Amris & Desyandri: 2021) pembelajaran tematik adalah Pembelajaran bermakna yang menitikberatkan pada peserta didik dan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dilatih menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik adalah penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Pembelajaran tematik digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami isi pembelajaran.

Proses pembelajaran bisa terwujud dengan baik dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran. Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran agar berpusat kepada peserta didik agar melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat penting agar pembelajaran lebih bermakna dan peserta didik bisa melakukan pemecahan masalah didampingi oleh guru sebagai fasilitator.

Namun, di salah satu SD di Kabupaten Soppeng, pembelajaran masih berpusat pada guru, artinya peserta didik tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang digunakan. Paradigma pembelajaran PBL dimaksudkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang dirancang untuk memusatkan perhatian pada peserta didik. Teknik pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk berpikir kritis ketika memecahkan masalah dengan menggunakan contoh-contoh dunia nyata. Menurut (Mulyanto & Indriayu: 2018) model pembelajaran *problem based learning* adalah cara belajar yang menekankan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, guru membiarkan peserta didik memecahkan dan menemukan cara atau alternatif pemecahan masalah sehingga peserta didik menjadi terbiasa menangani masalah secara kritis dan mandiri. *Problem based learning* adalah model pembelajaran yang mendesain agar peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran agar dapat memperoleh manfaat dari model pembelajaran yang membantu mereka lebih memahami mata pelajaran yang diajarkan (Inayah et al., 2021).

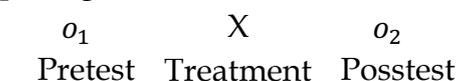
Menurut (Djonomiarjo: 2019) model PBL adalah model yang menjadikan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan menekankan keaktifan peserta didik baik secara individu ataupun Kelompok. Pembelajaran lebih bermakna karena siswa memiliki banyak pengalaman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah selama proses pembelajaran (Ariyani & Kristin, 2021). Menurut (Anisah et al: 2018) PBL adalah model pembelajaran yang mendesain agar peserta didik dapat memecahkan masalah di dunia nyata sebagai bentuk proses belajar. Model yang menjadikan pembelajaran berfokus kepada peserta didik dengan memberikan masalah sesuai kehidupan nyata (Rahmadani, 2019).

Sejalan dengan penelitian (Luftiana et al: 2019) bahwa model pembelajaran PBL berpengaruh terhadap minat belajar karena model PBL memberikan permasalahan dalam kehidupan nyata dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkannya serta menambah daya tarik peserta didik terhadap materi pelajaran. Menurut (Sunita et al: 2019) bahwa terdapat perbedaan minat belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Problem based Learning* dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.

## B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan jenis pre eksperimental. Desain penelitian *one-group pretest-posttest*. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: (Sani dkk, 2018)

Keterangan:

$o_1$  = Hasil minat belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*

$x$  = Mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*

$o_2$  = Hasil minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan

menggunakan model pembelajaran *problem based learning*

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 3B SDIT Ar-Raihan Wahdah Islamiyah soppeng. Sampel yang digunakan berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat yang digunakan untuk mengukur minat belajar yaitu angket minat belajar. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskripsif digunakan untuk menggambarkan minat belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *problem based learning*. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat belajar.

Untuk mengetahui peningkatan hasil minat belajar *pretest* dan *posstest* peserta didik menggunakan uji gain. Adapun rumusnya dapat dilihat sebagai berikut.

$$\text{gain} = \frac{o_2 - o_1}{\text{skor maks} - o_1}$$

Keterangan:

$o_2$  = Skor *posstest*

$o_1$  = Skor *pretest*

Kategori peningkatan hasil minat belajar peserta didik menurut Hake (1999) yaitu jika nilai  $d$  (gain) diperoleh  $d > 0,7$  maka berada dalam kategori tinggi, jika nilai gainnya  $0,3 \leq d < 0,7$  maka berada dalam kategori sedang, sedangkan jika nilai gainnya  $d < 0,3$  maka berada dalam kategori rendah.

### C. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan data minat belajar yang dikumpulkan pada saat *pretest* dan *posstest* rata-rata minat belajar peserta didik pada saat *pretest* adalah 47,11 dan minat belajar pada saat *posstest* adalah 56,25. Sehingga terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Adapun data deskriptif minat belajar peserta didik pada saat *pretest* nilai rata-ratanya adalah 47,10, nilai minimum diperoleh 39, nilai maksimum 51 dan standar deviasi diperoleh 3,71. Sedangkan pada saat *posstest* diperoleh nilai rata-rata 56,25, nilai minimum diperoleh 50, nilai maksimum 71 dan standar deviasi diperoleh 4,75. Hal ini mengidentifikasi adanya peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Selanjutnya dilakukan uji inferensial untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Namun sebelum melakukan uji analisis inferensial maka dilakukan uji prasyarat

yaitu uji normalitas dan homogenitas. Data uji normalitas menggunakan SPSS yaitu pada saat *pretest* dan *posttest* diperoleh signifikasin  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yang kedua yaitu uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi  $0,528 > 0,05$  sehingga data homogen. Dari uji prasyarat di atas diperoleh bahwa ada salah satu yang tidak terpenuhi yaitu uji normalitas. Sehingga dilakukan uji non parametrik Wilcoxon. Berdasarkan hasil uji non parametrik Wilcoxon diperoleh signifikansi  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Untuk mengetahui peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dengan menggunakan uji gain. Adapun datanya dapat dilihat pada perhitungan berikut.

$$\text{gain} = \frac{1575 - 1319}{2016 - 1319}$$

$$= 0,4$$

Dari hasil perhitungan uji gain di atas diperoleh nilai 0,4 berada dalam kategori sedang sehingga terdapat peningkatan sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Hal ini mendukung hasil analisis deskriptif dan hipotesis dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan (Herlinda, Swistoro & Risdianto: 2017) bahwa model pembelajaran PBL berpengaruh terhadap minat belajar karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam penyelidikan baik secara individu ataupun kelompok sehingga mendapatkan konsep pengetahuan secara langsung. Menurut (Wicaksana et al: 2021) penerapan model PBL menjadikan minat peserta didik dapat meningkat dalam pembelajaran karena memberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri dalam proses pembelajaran. Menurut (Sariningsih & Purwasih, 2017) dengan menggunakan model PBL kemampuan pemecahan masalah peserta didik lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan pendekatan ekspositori. Menurut (Meilasari et al., 2020) model PBL memberi pengaruh positif pada peserta didik. Selanjutnya menurut (Wilayah et al., 2018) penggunaan model PBL berbasis alat peraga sederhana dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar. Model PBL mendesai agar peserta didik

aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik secara mandiri dapat mengembangkan pengetahuannya (Anggraini et al., 2013). Menurut (Oktaviana & Haryadi, 2020) PBL menjadikan peserta didik untuk dapat berpikir kritis, sistematis dalam mencari dan menggunakan sumber belajar. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* menjadikan minat belajar dan prestasi peserta didik berada di atas rata-rata dan dapat menjadikan minat belajar dan prestasi belajar peserta didik meningkat karena sintaks dalam model pembelajaran PBL menjadikan peserta didik teroganisir dalam belajar sehingga dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru (Sholikhakh et al., 2019).

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Model pembelajaran *problem based learning* bisa dijadikan sebagai acuan dalam pemilihan model pembelajaran karena model pembelajaran ini bisa menumbuhkan minat belajar. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa sebelum menerapkan model *problem based learning* diperoleh rata-rata minat belajar peserta didik adalah 47,10 sedangkan setelah menerapkan model *problem based learning* diperoleh rata-rata 56,25 sehingga ada peningkatan minat belajar peserta didik. Sejalan dengan hasil uji gain diperoleh hasil 0,4 dan terjadi peningkatan dalam kategori sedang.

Penggunaan model pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran karena sangat menentukan proses dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam kurikulum 2013 guru dituntut menjadi fasilitator dan peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna karena peserta didik dilibatkan langsung dalam proses pemecahan masalah. Sehingga model pembelajaran *problem based learning* bisa dijadikan salah model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

#### E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kepala SDIT Ar-Raihan Wahdah Islamiyah Soppeng yang telah menerima untuk melakukan penelitian di sekolah ini serta terima kasih kepada seluruh guru atas bantuannya sehingga penelitian ini bisa selesai.

#### F. Pernyataan Kontribusi Penulis

Penulis IM merupakan dosen di Universitas Sulawesi Barat selaku penulis pertama, IY merupakan dosen di Universitas Papua selaku penulis kedua sedangkan SWW merupakan dosen di Universitas Papua selaku penulis ketiga. Penelitian ini bisa selesai karena kontribusi dari berbagai pihak.

#### G. Referensi

- Amris, F. K., & Desyandri, D. (2021). Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2171–2180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1170>
- Anggraini, V.D., Mukhadis, A., Negeri, S., & Ki Ageng Gribig, J. (2013), Problem Based Learning, Motivasi Belajar, Kemampuan Awal, Dan Hasil Belajar Siswa SMK.
- Anisah, Sumarmi, Atinah, I.K. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Dengan Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Djonomiarjo. (2019). Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Hake, R. R. Analyzing Change/Gain Score. (1999). <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>. Online: accessed February 26, 2019.
- Inayah, Z., Buchori, A., & Pramasdyahsari, A. S. (2021). The effectiveness of PBL and PjBL assisted kahoot learning models on student learning outcomes. In *International Journal of Research in Education* (Vol. 1, Issue 2).
- Luftiana, F., Irawati, H., Biologi, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., Dahlan, A., Jendral, J., Yani, A., Selatan, R., Tamanan, ), & Yogyakarta, I. (2019). Pengaruh model pembelajaran PBL terhadap minat dan hasil belajar level C1-C4 siswa kelas VII SMPN 2 Srumbung materi pencemaran lingkungan. In *FKIP*.
- Meilasari, S., Damris M, D. M., & Yelianti, U. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah. *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195–207. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1849>
- Mulyanto, H., & Indriayu, M. (n.d.). *The Effect of Problem Based Learning Model on Student Mathematics Learning Outcomes Viewed from Critical Thinking Skills* ARTICLE IN FO AB STR A CT. [www.ijere.com](http://www.ijere.com)

- Oktaviana, D., & Haryadi, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PPBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1076. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3069>
- Rahmadani. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). In *Lantanida Journal* (Vol. 7, Issue 1).
- Sani, R.A., Manurung, S.R., Suswanto, H., Sudiran. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Sariningsih, R., & Purwasih, R. (2017). Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 163–177.
- Sunita, N.W., Mahendra, E., Lesdyantari, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2655018>
- Sholikhakh, R. A., Pujiarto, H., & Suwandono, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.561>
- Swistoro dan Eko Risdianto Halaman, E., & Swistoro dan Eko Risdianto, E. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Fluida Statis di SMAN 1 Lebong Sakti. In *Jurnal Pembelajaran Fisika* (Vol. 1, Issue 1).
- Syaifuddin, M. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2142>
- Wicaksana, E. J., Atmadja, P., & Muthia, G. A. (2021). E-Learning Edmodo Dengan Model PBL Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 22. <https://doi.org/10.17977/um052v12i1p22-29>
- Wilayah, K. X., Yusuf, I., & Wahyu Widyaningsih, S. (2018). Penerapan Model PBL Menggunakan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. 1. <https://doi.org/10.22216/jcc.v3i1.2100>